BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono objek penelitian adalah:

"Suatu penelitian untuk dapat menjawab masalah yang sedang diteliti maka harus sesuai dengan studi yang sama dengan kondisi yang sama pula (objek penelitian)".

(2003: 9)

Sedangkan Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo**, menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

> **"Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai".**

(2007:56)

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan hal yang mendasari suatu penelitian berdasarkan studi dan kondisi yang sama dari tujuan penelitian ini.

Dengan demikian objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah kinerja keuangan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Perseroan ini

didirikan pada tahun 1882 dan bergerak dibidang jasa telekomunikasi. Penawaran umum perdana saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) (*Initial Public Offering*/IPO) dilakukan pada tanggal 14 November 1995. Sejak saat itu saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, New York Stock Exchange (NYSE), dan London Stock Exchange (LSE). Saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) juga diperdagangkan tanpa pencatatan *Public Offering Without Listing*/POWL) di Tokyo *Stock Exchange.*

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk memilih PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) yaitu:

1. Perseroan tersebut merupakan suatu perusahaan yang telah *go public* lebih dari 15 tahun sehingga jangka waktu laporan keuangan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dapat dipenuhi. Periode penelitian yang dilakukan peneliti adalah 10 tahun terakhir yaitu mulai tahun 2000-2009, karena datanya tersedia di BEI.
2. Dalam laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) tersaji data dan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan peneliti untuk mengkaji perbandingan *Return On Asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) sebagai kinerja keuangan perusahaan.
3. Data keuangan selama 10 tahun terakhir memadai untuk melihat kecendrungan *(trend)* yang bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut **Sugiyono**, menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode Penelitian pada dasanya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memcahkan dan mengantisipasi masalah".

(2008:4)

Dalam menganalisa, metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut **Moh Nazir** menyatakan metode deskriptif yaitu:

"Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki".

(2003: 54)

Sementara metode kuantitatif menurut **Mudjarat Kuncoro** sebagai berikut:

"Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisis hasil dan mengimplementasikan hasil".

(2001: 1-2)

Dari kedua metode tersebut, langkah pertama yang penulis lakukan adalah mengidentifikasikan masalah, kemudian menganalisis literatur yang ada serta merumuskan hipotesis yang dipakai. Setelah itu penulis mulai mengumpulkan data dan membuat suatu deskripsi atau gambaran mengenai hubungan antar variabel yang diselidiki yaitu "analisis komparatif kinerja jeuangan perusahaan

dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA)". Dari data-data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis diuji dengan menggunakan teknik uji statistik yang tepat. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai hipotesis yang telah diuji tersebut dan dilaporkan dalam penulisan skripsi ini. Tujuan dari metode deskriptif kuntitatif yaitu membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses mencari sesuatu secara sistematik dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Oleh karena itu dalam penelitian diperlukan desain penelitian. Menurut **Moh. Nazir** menjelaskan bahwa:

"Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

(2003: 84)

Dari penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menetapkan desain penelitian dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder, sumber primer yang dimaksud adalah sumber asli atau sumber tangan pertama penyelidik. Sedangkan sumber sekundernya adalah sumber tangan kedua yang bagi penyelidik tidak mungkin berisi data yang seasli sumber primer. Sumber primer yang dimaksud oleh penulis adalah dengan wawancara atau observasi

langsung, sedangkan sumber sekundernya adalah dengan memperoleh, membaca serta mengutip laporan analisis perusahaan, buku pedoman maupun literatur yang berhubungan dengan masalah yang dianalisis.

2. Jenis data yang diperoleh penulis adalah data primer, sedangkan data sekunder sebagai tambahan dalam penelitian ini. Data primer berupa laporan keuagan yaitu laba rugi dan laporan rekapitulasi struktur biaya pemeliharaan. Pengambilan data yang diambil dari tahun 2000 sampai dengan 2009, serta beberapa kutipan dari berbagai buku literatur.
3. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki, kemudian mencatat jawabannya secara mendasar tentang sebab-akibat dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.
4. Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis korelasi pearson dan koefisien determinasi dengan uji "t" sebagai pengujian hipotesis. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dan eratnya hubungan antara sebuah variabel independen dan sebuah variabel dependen, serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang diajukan oleh penulis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono menjelaskan bahwa:

"Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati".

(2003: 2)

Dari keterangan di atas, maka variabel yang menjadi fokus penelitian yang diamati adalah biaya pemeliharaan aktiva tetap dan laba operasi.

Untuk menguji hipotesis ynag diajukan, maka variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

   Variebel independen yaitu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, bahkan variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

   Penerapan kinerja keuangan perusahaan ditentukan dengan suatu angka rasio, data-data diperoleh dari laporan rekapitulasi struktur biaya pemeliharaan.

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA dan EVA.

Lebih jelas lagi mengenai operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel
Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Konsep**	**Indikator**	**Skala**
Variabel (X) Kinerja keuangan perusahaan	"Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard an criteria yang ditetapkan sebelumnya." **(Mulyadi, 2001:415)**	• EBIT • Total aktiva	Rasio
Variabel (Y) Pengukuran EVA dan ROA	"Rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (pemegang obligasi dan saham)." (Mulyadi,2001:329) *"Economic Value Added (EVA) on the wealth a farm's creates for it's owner is simply the tradisional financial measure of after tax operating profit minus the total cost of capital."* (Dess dan Miller, 2002:122)	• NOPAT • *Cost of capital* • *Capital* • WACC	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa:

"Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

(2003: 55)

Berdasarkan pengertian tersebut penulis melakukan pembatasan jumlah populasi, terhitung mulai dari 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2000 sampai dengan 2009. Hal ini dikarenakan karena pembatasan pengaksesan data dan ketersediaan data yang ada.

3.2.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut **Sugiyono**" bahwa:

"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

(2003: 59)

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian jumlah yang dimiliki oleh populasi.

Sugiyono menjelaskan bahwa:

"Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

(2003: 60)

Berdasarkan kutipan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel yang dikategorikan sebagai teknik sampling jenuh.

Dengan demikian penulis menggunakan teknik sampling jenuh sebagai dasar penentuan jumlah sampel yang akan diteliti, sampel diambil sesuai dengan banyaknya jumlah populasi yaitu 10 (sepuluh) tahun dari tahun 2000 sampai dengan 2009.

3.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Oleh karena itu digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field research*)

   Penelitian lapangan ini terdiri dari:

   - Observasi, yaitu pengamatan lapangan terhadap objek yang diteliti, termasuk pengumpulan data dari dokumen dan catatan perusahaan.
   - Wawancara, yaitu pertanyaan lisan yang disampaikan kepada karyawan dan pejabat yang berkaitan dengan penelitian dan kemudian hasilnya dicatat.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji berbagai sumber pustaka berupa literatur-literatur hasil penelitian serta media ilmiah yang ada hubungannya dengan topik penelitian. Data yang didapat berupa

data sekunder sebagai dasar tambahan penelitian untuk membuat analisis pada masalah yang akan diteliti.

3.2.5 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Agar penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang benar, maka data yang diperoleh dalam penelitian harus dianalisis dengan tepat, Sehungungan dengan hal tersebut maka penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistik. Dalam melakukan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan penelitian, penulis menggunakan rancangan analisis dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.5.1 Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriftif verikatif yaitu menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian pada perusahaan untuk diolah menjadi data dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.

Sedangkan verikatif yaitu untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan dan statistik. Setelah data yang dibutuhkan diolah maka dilakukan analisis sehingga data tersebut lebih berarti.

1. a. PENGUJIAN HIPOTESIS KOMPARATIF

Teknik pengujian ini menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan. Hal ini juga dapat berarti menguji kemampuan generalisasi yang berarti perbandingan keadaan variable dari dua sampel atau lebih. Bila Ho dalam pengujian diterima, berarti nilai perbandingan dua sampel atau lebih tersebut dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel-sampel diambil dengan taraf kesalahan tertentu

- **Komparatif Dua Sampel**
  - Uji Dua Pihak

    Uji dua pihak bila rumusan hipotesis nol dan alternatifnya berbunyi sebagai berikut:

    Ho: Tidak terdapat perbedaan terhadap nilai kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran EVA dan ROA.

    Ha: Terdapat perbedaan terhadap nilai kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran EVA dan ROA.

b. Statisitik Parametris

- T-test

Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hpotesis komparatif dua sampel berkolerasi ditunjukkan pada rumus

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{\sqrt{\frac{{s_1}^2}{s_1} + \frac{{s_2}^2}{s_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dimana:

$\bar{x}$ = Rata – rata X

$\bar{y}$ = Rata – rata Y

S_1 = Simpangan baku X

S_2 = Simpangan baku Y

S_1^2 = Varian sampel X

S_2^2 = Varians sampel Y

r = Korelasi antara dua sampel

Harga *t* tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga *t* tabel dengan menggunakan tabel distribusi *t*, untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk = n – 2. Penentuan signifikan dilihat melalui nilai yang diperoleh dari perbandingan *t* hitung dengan *t* tabel, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Jika *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel maka koefisien korelasi signifikan Ho diterima dan Ha ditolak, demikian sebaliknya jika *t* hitung lebih kecil dari t tabel maka koefisien korelasi tidak signifikan, Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Ho : *r = 0*

   Tidak terdapat perbedaan nilai kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran EVA dan ROA.

Ha : $r \neq 0$

Terdapat perbedaan nilai kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran EVA dan ROA.

Untuk dapat menentukan diterima atau tidaknya hipotesis tersebut, perlu melakukan pengujian dengan rumus statistik uji "t" sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji "t"

r= Koefisien korelasi

1-r² = Derajat kebebasan

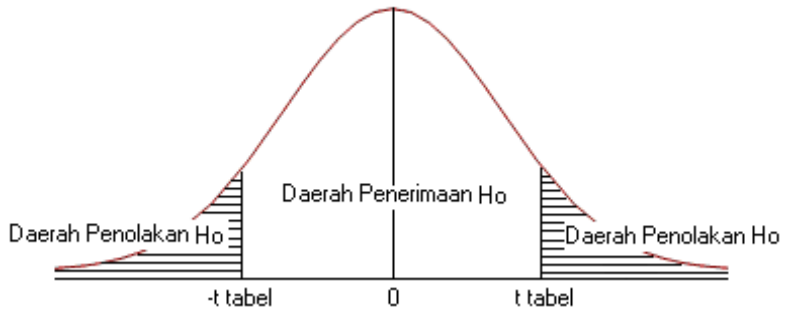
Hasil perhitungan dari statistik uji t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikasi 5% (α=0,05). Pengujian hipotesis dilakukan dengan 2 pihak maka α yang digunakan adalah pengambilan kesimpulan sebesar 0,05. Yang berarti bahwa kemungkinan dari hasil penarikan kesimpulan memiliki taraf kepercayaan sebesar 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

Tingkat signifikasi yang digunakan sebesar 5% tersebut dinilai cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dan merupakan tingkat signifikasi yang umum didunakan dalam penelitian ilmu sosial.

Adapun kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis nol atau hipotesis alternatif dinyatakan sebagai berikut:

- Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

Bentuk distribusinya sebagai berikut:



Gambar 3.1
Distribusi Normal

C. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan didukung teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mengetahui penerimaan dan penolakan tersebut digunakan dengan kriteria yang telah jelas pada sub sebelumnya.